BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangan teknologi serta kemajuannya yang semakin canggih khususnya pada bidang komputer, baik di dunia maupun di Indonesia yang mengakibatkan para *user* yang menggunakan teknologi canggih mau tidak mau harus dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin cepat. Hal ini dimaksudkan agar mempercepat proses kegiatan dalam memasukan data ataupun menghasilkan data yang dibutuhkan. Agar pekerjaan yang dilakukan bisa lebih *efektif* dan *efisien*.

Kemudahan serta ketepatan dalam pencatatan serta pelaporan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan, tidak hanya dalam suatu perusahaan swasta namun kebutuhan tersebut kini telah memasuki lingkungan instansi pemerintah yang salah satunya kebutuhan dalam menyusun anggaran serta pelaporan realisasinya. Pelaksanaan pengelolaan keuangan di daerah, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah dan peraturan pemerintah nomor 39 Tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan negara dan daerah yang diperjelas dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006.

Penyusunan serta pelaporan anggaran merupakan proses dari anggaran yang tidak terpisahkan, namun proses tersebut ternyata begitu memakan waktu selain itu begitu rumit, yang merupakan akibat dari sistem yang masih sederhana sehingga pelaksanaanya pun sangat tidak *efektif* dan *efisien* bagi para penggunanya.

Penelitian ini di lakukan pada bagian sub bagian program dan keuangan, pada bagian ini berhubungan langsung dengan realisasi anggaran. Untuk kegiatan pencatatan realisasi anggaran sudah menggunakan terkomputerisasi dengan menggunakan Sistem akuntansi pemerintahan Daerah, itu pun hanya sebagai pembuatan laporan-laporan saja, instansi menggunakan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) maka dengan menerapkan standar akuntansi pemerintah dari proses anggaran dapat teratasi selain dengan sebuah sistem aplikasi yang mudah digunakan, proses anggaran pun akan terbantu sehingga dalam pelaksanaannya dapat menghasilkan data yang akurat serta tepat waktu jika dibutuhkan. Bagi para pengguna pun akan lebih *efektif* dan *efisien* dalam pengerjaannya.

Berdasarkan hal itu untuk mengoptimalkan kinerja dari sistem informasi akuntansi realisasi anggaran, maka penulis akan membuatkan atau merancangkan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 yang merupakan *software* yang dapat mengatur *database*. Dari uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Kantor Kecamatan Rancasari Bandung Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasakan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Kota Bandung.
B. Bagaimana Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang diterapkan pada Kantor Kecamatan Rancasari Kota Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *Database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini penulis tidak akan membahas keseluruhan, tidak hanya membahas pengeluaran kas. Tetapi penulis membahas tentang realisasi anggaran peneliti akan membatasi masalah-masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

A. Sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Kota Bandung, penulis hanya membahas dana anggaran yang sudah ada terjadi setahun sekali dan adanya permintaan perbulan setelah itu dibelanjakan, yang terjadi dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Penulis menggunakan metode pencatatan *accural basic* (akuntansi aktual), karena mengakui kas ketika dihasilkan walapun kasnya belum diterima.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Kota Bandung, peneliti akan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *Client Server. Output* yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yaitu dibatasi pada laporan keuangan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari dengan menggunakan *Microsoft Visual Bacis 6.0* dan Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang ada pada Kantor Kecamatan Rancasari Bandung.
B. Untuk merancang Sistem informasi akuntansi realisasi anggaran menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 dengan berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Bedasarkan Departemen Pendidikan Nasional (2001:43) berjudul *Kamus Besar Akuntansi* menjelaskan bahwa: "unit analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya".

Kemudian dalam buku Sekaran (2006:284) yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* menjelaskan bahwa: "unit analisis ialah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".

Berdasarkan definisi tersebut maka penulis menyimpulkan unit analisis adalah suatu entitas utama yang dijadikan subyek penelitian. Unit analisis yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran, yaitu Realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari pada sub bagian pogram dan keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogiyanto (2005:631), dengan judul bukunya *Analisis & Desain* menyatakan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada". Selain itu definisi dari Nazir (2005:271) dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi adalah laporan realisasi anggaran periode tahun 2008-2012.

Definisi dari Jogiyanto (2005:631) dengan judul bukunya *Analisis & Desain* bahwa: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang

ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya", selain itu adapun Nazir (2005:271) judul bukunya *Metode Penelitian* mendefinisikan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi".

Berdasarkan definsi sampel di atas penulis menarik kesimpulan bahwa sempel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2012 dan pembanding tahun 2011 yang angka nominalnya telah ditandai.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ini penulis mengurangi penjelasan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada kantor kecamatan rancasari dan merancang suatu sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL *Server* 2000 berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir, M (2005: 84) dalam bukunya *Metode Penelitian*, mengartikan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian meliputi proses membuat pengamatan serta memilih pengukuran variabel-variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian memproses data yang dikumpulkan. Desain dalam pelaksanaan penelitian dibagi atas:

A. Desain Sampel

Dalam menentukan besar sampel, pemilihannya perlu dihubungkan dengan tujuan penelitian serta banyaknya variabel yang ingin dikumpulkan.

B. Desain Alat

Yang dimaksud dengan alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dapat saja sangat berstruktur (seperti: *cek list* dari *quistionair* atau *schedule*), kurang berstruktur seperti: *interview guide* ataupun suatu *outline* biasa di dalam mencatat pengamatan langsung.

C. Desain Analisis

Desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum dalam penelitian status kelompok manusia, hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara paralel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan saran edukatif, dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Menurut Sugiyono (2002:14) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* mengatakan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehinngga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variable penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S_1,S_2,S_3).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian akademik merupakan sarana edukatif untuk mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian tugas akhir yang dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengertian data kualitatif dan kuantitatif menurut Sugiyono (2002:91) bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, yaitu sebagai berikut: "data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar".

Sedangkan pengertian data kuantitatif adalah: "data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis Desain penelitian yang akan penulis gunakan dalam penellitian ini adalah jenis desain penelitian deskriptif analitis.

Definisi desain penelitian deskriptif analisis menurut Nazir (2005:89) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, mengemukakan bahwa: "desain Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat".

1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti (2002:33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir, M. (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Menurut Nazir, M. (2005:56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut: “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) menurut Nazir, M. (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan, penulis melakukan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Keuangan, bagian bendahara dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan laporan realisasi anggaran.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi Pengamatan menurut Nazir (2005:75) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dari pengamatan adalah "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada sub bagian keuangan dan program serta pada bagian yang telibat dalam penyusunan realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

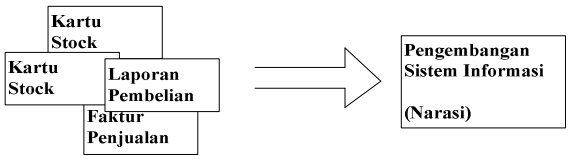
Menurut Sutabri (2004:41) dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada

keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

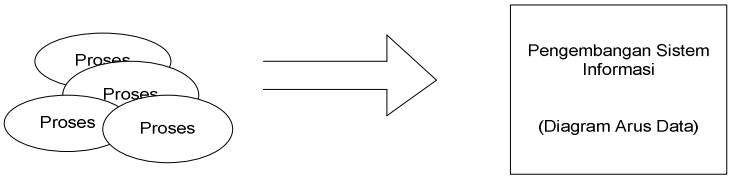


Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2004:68)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

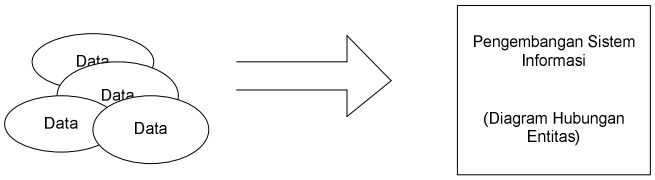


Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2004:68)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2004:68)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

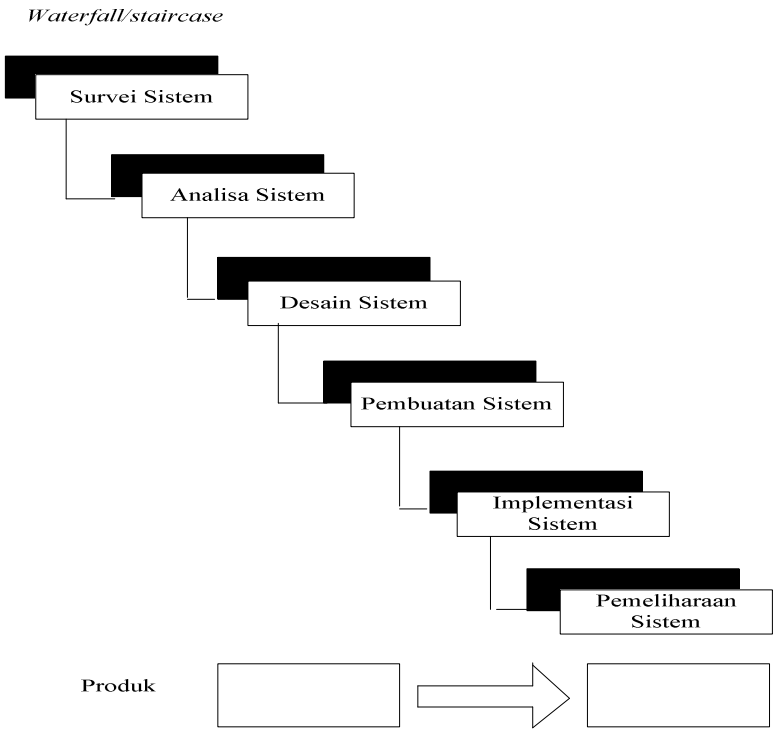
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Sutabri (2004:44) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* pengertian *Waterfall* adalah sebagai berikut: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan".

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 *Waterfall* (2004:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Akademis

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Bandung.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi para peneliti lain diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pembuatan laporan keuangan realisasi anggaran.

3. Non akademis

   Penulis berharap sumber informasi dapat digunakan untuk referensi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi realisasi anggaran apabila akan mengambil masalah penelitian yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

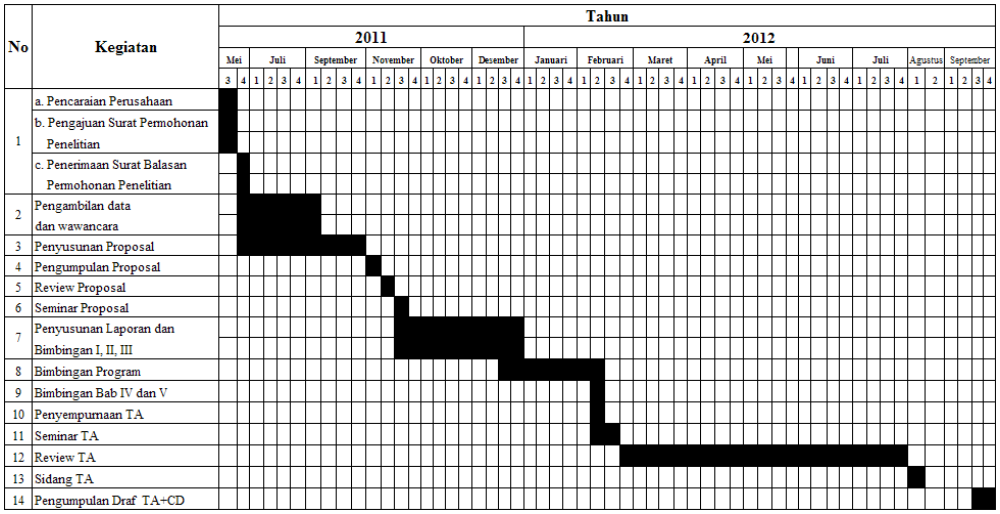
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakuakan oleh penyusun adalah sistem informasi akuntansi realiasasi anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Bandung terletak di jalan Santosa Asih No. 17 Bandung 40292, pada bagian sub bagian program dan keuangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Rancasari Bandung, yang dilaksanakan pada bulan Mei s.d Agustus. Penulis membuat *Time Schedule* untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir. *Time Schedule* tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran terdiri dari empat bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, kata pengantar, daftar isi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Kegunaan Penelitian, Loksi dan Waktu Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang perancangan, sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi, sistem akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem

informasi akuntansi realisasi anggaran, perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas tentang sejarah berdirinya Kantor Kecamatan Rancasari, struktur organisasi dan uraian kerja, kebijakan perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan dari sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan serta solusi dari permaslahan tersebut.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

Bab ini membahas tentang analisa sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realiasasi Anggaran dan aplikasinya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan menegenai simpulan dan saran penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.